

# Eksplorasi Ragam Hias/Ornamen Dari Batik Buketan Bali Dengan Media Digital

Zahra Meinara Maqdir<sup>1</sup>, Budiman<sup>2</sup>

Program Studi Desain Grafis, Fakultas Desain Komunikasi Visual, Universitas Widyatama<sup>1,2</sup>

Corresponding Author Email: zahra.meinara@widyatama.ac.id<sup>1</sup>

## ABSTRAK

Batik merupakan warisan Indonesia yang kaya akan budaya yang memiliki keindahan dan keunikannya tersendiri di setiap daerah, salah satunya adalah Bali yang terkenal dengan keindahan budaya dan alamnya. Batik Buketan Bali menjadi salah satu batik yang menggambarkan keindahan alamnya. Penelitian ini mengkaji eksplorasi ragam hias/ornamendari Batik Buketan Bali dengan menggunakan media digital. Metode penelitian melibatkan analisis motif tradisional, pengembangan desain digital, dan simulasi visual. Melalui pendekatan ini, batik tradisional dapat diadaptasi ke dalam konteks digital dengan menjaga keaslian dan keunikan motif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media digital memberikan fleksibilitas dalam memperluas kreativitas dalam merancang dan mengaplikasikan ragam hias/ornamen Batik Buketan Bali. Eksplorasi ini memberikan kontribusi baru dalam melestarikan budaya batik, memperkenalkan kepada generasi muda, dan memperluas pasar untuk produk batik secaradigital.

**Kata Kunci:** Batik Buketan Bali, Ragam Hias, Ornamen, Eksplorasi, Media Digital

## ABSTRACT

*Batik is an Indonesian heritage that is rich in culture which has its beauty and uniqueness in each region, one of which is Bali which is famous for its cultural and natural beauty. Bali Buketan Batik is one of the batiks that depicts its natural beauty. This experiments examines the exploration of decoration/ornaments from Balinese Buketan Batik using digital media. Research methods involve analyzing traditional motifs, developing digital designs, and visual simulations. Through this approach, traditional batik can be adapted into a digital context while maintaining the authenticity and uniqueness of the motifs. The results of the experiments show that digital media provides flexibility in expanding creativity in designing and applying Balinese Buketan Batik ornaments. This exploration makes a new contribution to preserving batik culture, introducing it to the younger generation, and expanding the market for digital batik products.*

**Keywords:** Buketan Bali Batik, Decorations, Ornaments, Exploration, Digital Media

## PENDAHULUAN

Batik Merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang diakui oleh UNESCO pada 2 Oktober 2009 sebagai *Representative List of the Intangible Cultural Heritage of Humanity*. Batik dikenal sebagai kesenian lukis atau pewarnaan pada kain yang memiliki keindahan, keunikan dan nilai yang tinggi terhadap budaya Indonesia. Indonesia merupakan negara yang kaya akan keanekaragaman alam dan budaya disetiap daerahnya. Setiap motif yang ada pada batik memiliki karakteristik dan makna filosofis yang berbeda-beda, salah satunya adalah Bali.

Bali dikenal sebagai pulau dengan keindahan budaya dan alam seperti flora dan fauna. Salah satu batik yang mencerminkan keindahan flora dan faunanya adalah batik Buketan Bali. Batik Buketan Bali merupakan desain berupa karangan bunga, Nama buketan sendiri berasal dari bahasa Perancis *bouquet* yang berarti buketan. Batik Buketan Bali pertama kali diproduksi di Indonesia pada tahun 1880 oleh Cristina Van Zuylen seorang penguasah batik wanita dari Belanda. Motif ini berupa karangan atau rangkaian bunga yang disusun sepanjang sisi kain, seringkali ditambah dengan hiasan tambahan berupa kupu-kupu atau burung phoenix.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, hal ini memberikan potensi besar untuk menggabungkan tradisi batik dengan media digital. Penggunaan media digital dalam pengembangan desain batik Buketan Bali membuka peluang baru untuk mengeksplorasi kreativitas, meningkatkan efisiensi, dan menghasilkan produk yang lebih inovatif.

Eksplorasi ragam hias batik Buketan Bali dalam era digital merupakan salah satu upaya untuk menjaga kelestarian

warisan budaya Indonesia agar tetap dapat mengikuti perkembangan zaman dan gaya desain yang terus berkembang dengan gaya desain batik yang lebih kontemporer.

## METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif. Ada dua metode kuantitatif yang dilakukan, yaitu pertama dengan melakukan survey, kemudian kedua dengan melakukan eksperimen dari data dan bahan hasil survey.

Survey dilakukan dengan mencari referensi gambar batik Buketan Bali yang kemudian dianalisis komposisi, ragam hias/ornamen dan warnanya. Analisis ini dilakukan untuk mencari dan memilih ragam hias/ornamen yang akan digunakan dari batik Buketan Bali serta mencari warna-warna primer dari batik tersebut untuk dijadikan palet warna. Penambahan motif/pola geometris pada perancangan memberikan kesan yang lebih modern.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Referensi yang diambil adalah gambar batik Buketan Bali yang kemudian dianalisis kemudian hasil datanya dijadikan bahan eksplorasi desain batik, pada eksperimen ini penulis menggunakan *software Adobe Illustrator*. Ada tiga tahap peran penciptaan seni yang dilakukan dalam perancangan desain batik ini diantaranya adalah eksplorasi, perancangan dan pewujudan (Gustami, 2007).

### Eksplorasi

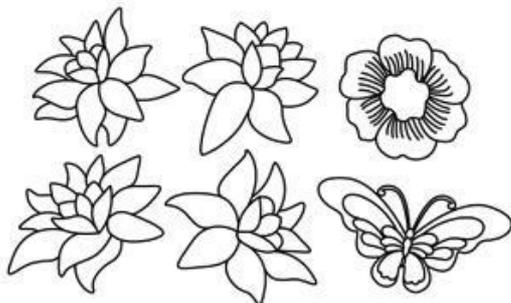
#### 1. Pembuatan Motif Ragam Hias

Eksplorasi desain dimulai dengan pemilihan objek yang akan dipakai dalam perancangan desain dari referensi gambar batik Buketan Bali. Disini penulis memilih motif yang paling menonjolkan ciri khas

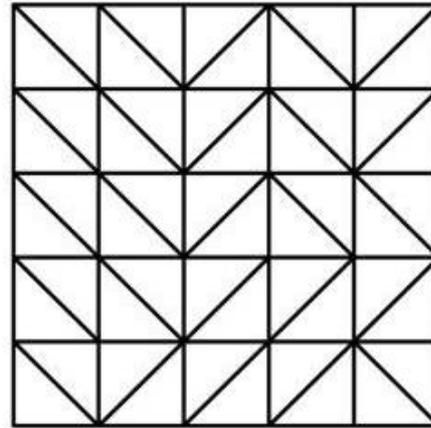
dari batik Buketan Bali, yaitu bunga-bunga dan kupu-kupu. Setelah itu penulis *men-tracing* satu-satu motif yang dipilih menjadi sebuah objek menggunakan *pen tool* yang bentuknya disederhanakan dari bentuk aslinya. Kemudian pembuatan pola geometris, disini penulis memilih gabungan pola persegi dengan garis-garis yang memotong bentuk persegi menjadi segitiga.



Gambar 1. Referensi batik Buketan Bali  
(<https://nlyliyani.wordpress.com/2012/09/19/motif-batik-bali/>)



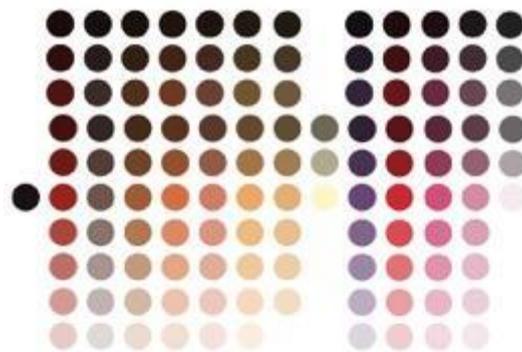
Gambar 2. Hasil Motif Ragam Hias/Ornamen yang Sudah di *Tracing*



Gambar 3. Pola Geometris

## 2. Pemilihan Warna untuk Palet Warna

Warna yang diambil adalah warna dari batik itu sendiri agar tetap menggunakan *eyedropper tool*, warna yang dipilih oleh penulis adalah warna yang paling khas sesuai dari gambar referensi seperti warna merah muda, merah gelap/*maroon*, coklat, ungu dan warna-warna lainnya yang diambil. Untuk memberikan variasi warna yang lebih banyak, penulis menambahkan warna-warna turunan gelap dan terang dari warna yang sudah dipilih.

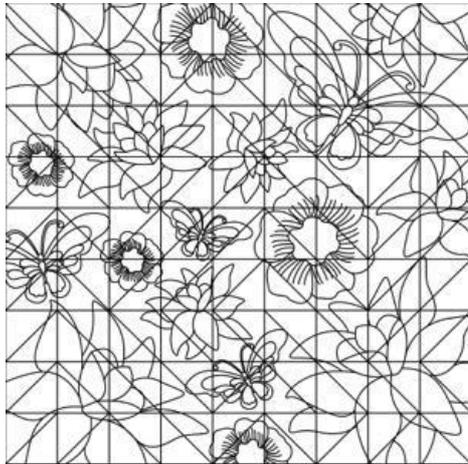


Gambar 4. Palet Warna

## Perancangan

Perancangan dimulai dengan membuat komposisi sketsa motif-motif sambil berkreasi dengan penataan dan ukuran yang variatif, kemudian dikombinasikan dengan pola geometris yang sudah dibikin. Penempatan/penataan dan ukuran yang

variatif memberikan kesan yang dinamis dan lebih bebas.



Gambar 5. Komposisi Sketsa Eksplorasi Ragam Hias Batik Buketan Bali

### Perwujudan

Proses selanjutnya adalah memasukkan warna kedalam komposisi sketsa desain batik sebagai bagian dari tahap perwujudan. Disini penulis bereksplorasi dan berkreasi dengan warna-warna sehingga hasil yang didapat dapat memberikan kesan yang berbeda-beda. Hasil eksplorasi dapat diolah untuk dijadikan *mockup* dengan menggunakan *Adobe Photoshop* sebagai contoh atau gambaran jika ingin diimplementasikan kedalam media lain seperti misalnya kemeja, kaos atau dekorasi ruangan.



Gambar 6. Hasil Eksplorasi Ragam Hias Batik Buketan Bali dengan Warna



Gambar 7. Hasil Eksplorasi Ragam Hias Batik Buketan Bali Final



Gambar 8. Contoh *Mockup* pada Media Kemeja

### KESIMPULAN

Dari hasil ekplorasi yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ragam hias/ornamen pada desain batik dapat ikut berkembang mengikuti zaman dengan gaya desain dan ekspresi yang berbeda-beda. Teknologi digital dapat menjadi peluang bagi perkembangan batik-batik yang ada di Indonesia sehingga budaya batik sebagai warisan Indonesia dapat tetap lestari dan terus berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sulistiyawati, P., Ulumuddin, D. I. I., & Azhari, A. P. (2020). IMPLEMENTASI KOMPUTER GRAFIS PADA PERANCANGAN MOTIF BATIK PAPUA. *TANRA: Jurnal Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar*, 7 (2), 92. <https://doi.org/10.26858/tanra.v7i2.14517>
- Adnyana, I. P. W., Kesiman, M. W. A., & Wahyuni, D. S. (2013). Pengembangan Aplikasi Pembuatan Pola Motif Batik Dengan Menggunakan Pengolahan Citra Digital. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika (JANAPATI)*, 2(2), 164. <https://doi.org/10.23887/janapati.v2i2.9793>
- Nurchayanti, D., & Bina Affanti, T. (2018). PENGEMBANGAN DESAIN BATIK KONTEMPORER BERBASIS POTENSI DAERAH DAN KEARIFAN LOKAL. *Jurnal Sositologi*, 17 (3), 391–402. <https://doi.org/10.5614/sostek.itbj.2018.17.3.7>
- iWareBatik. (tidak diketahui). Buketan Bali. <https://www.iwarebatik.org/buketan-bali-2/?lang=id>
- Fajarwati, Ratna S., & Senja A. Agustin. "Eksplorasi Desain Motif Baru Batik Majapahit dengan Metode Desain Partisipatif." *Jurnal Sains dan Seni ITS*, vol.8, no. 1, 2019, pp. 101-106, doi:10.12962/j23373520.v8i1.41717. <https://www.neliti.com/publications/489145/eksplorasi-desain-motif-baru-batik-majapahit-dengan-metode-desain-partisipatif#cite>
- Zahirah, R. D., F. A. Y. S., & Yuningsih, S. (2023). EKSPLOKASI MOTIF BATIK KONTEMPORER DENGAN PENGGAYAAN POP ART YANG TERINSPIRASI DARI CERITA RAKYATTELAGA WARNA. *JOURNAL of CONTEMPORARY INDONESIAN ART*
- Jurusan Seni Murni. FSR ISI Yogyakarta. <https://journal.isi.ac.id/index.php/jcia/article/download/10856/3442>
- Senoprabowo, A., Prabowo, D. P., & Khamadi. (2022). *Digital Fashion Graphic* Berdasarkan Inovasi Ornamen Kala.
- SEMINAR NASIONAL TEKNOLOGI DAN MULTIDISIPLIN ILMU. Universitas Sains dan Teknologi Komputer Semarang. <https://prosiding.stekom.ac.id/index.php/semnastekmu>